

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Nganjuk sebagai upaya pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran terbuka di kabupaten nganjuk. Pelaksanaan Pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Nganjuk telah sesuai dengan prosedur model komponen sistem. Karena sebelum pelaksanaan ini dimulai telah dibuat perencanaan seperti syarat-syarat pelatihan, test tulis dan wawancara. Pelatihan kerja tidak hanya teori melainkan langsung praktek, penilaian pelatihan atau proses evaluasi melalui ujian yang diberikan yang hasilnya menentukan apakah siswa tersebut kompeten atau tidak.
2. Peran Balai Latihan Kerja Nganjuk dalam menciptakan kesempatan kerja bisa terwujud dengan melalui pelatihan dengan membuka usaha mandiri atau bina alumni selain itu melalui mitra kerja perusahaan-perusahaan yang telah berkerjasama dengan UPT Balai Latihan Kerja Nganjuk, (*jobfair*, group whatsapp, bina alumni, kios 3in1 merupakan media dalam memperoleh lowongan kerja). Pada saat ini jumlah alumni triwulan I yang telah bekerja sejumlah 425 orang dengan keterangan 349 orang bekerja sesuai dengan kejuruan yang mereka ambil dan 76 orang bekerja tidak

sama dengan kejuruan. Informasi kerja dari 425 orang tersebut didapat dari mandiri atau berwirausaha 200 orang, bina alumni 63 orang, *jobfair* 66 orang, kios 3in1 15 orang, mitra 49 orang, whatsapp 32 orang. Dari 425 orang tersebut kemungkinan bisa bertambah lagi.

B. Saran

Saran yang perlu peneliti sampaikan terhadap pihak Balai Latihan Kerja Nganjuk adalah sebagai berikut:

1. Pada website kios 3in1 kurang update seputar profil petugas diharapkan kedepannya lebih update lagi sehingga bisa mengetahui struktur organisasi secara lengkap.
2. Disamping itu dalam pelatihan tersebut telah mendorong siswanya untuk bekerja baik di perusahaan ataupun membuka usaha mandiri namun dalam membuka usaha mandiri kurang adanya pengawasan setelah selesai proses pelatihan dan sebaiknya ada memberikan bantuan financial pada alumni yang berkeinginan membuka usaha yang nantinya bisa mensejahterakan mereka. Sehingga pelatihan yang telah didapatkan masyarakat tidak sia-sia.